

KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 4 Oktober 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	4	15	12	3
PMI Sleman (0274) 869909	2	1	2	4
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	3	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	49	9	41	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	3	11	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arlo)

SMP MUH NANGGULAN-SANAKO CONNECT Kerja Sama Alternatif E-Learning

KULONPROGO (KR)- Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan berpengaruh terhadap perubahan model pembelajaran siswa sekolah. Pihak sekolah, mulai tenaga pendidik dan stakeholder terkait dituntut menciptakan pembelajaran online yang menarik.

Permasalahan yang kerap muncul, perangkat yang digunakan seringkali memakan banyak kuota internet. Berangkat dari kondisi tersebut, akademisi sekaligus dosen Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Dr Ir Dwijoko Purbohadi MT menggandeng SMP Muhammadiyah Nanggulan Kulonprogo untuk memberikan alternatif e-learning yang ringan dan tidak membutuhkan banyak kuota internet.

"Sistem ini simpel dan mudah dioperasikan. Harapannya akan memudahkan siswa mengakses e-learning yang tidak terlalu banyak menghabiskan kuota internet," kata pimpinan pusat Cyber School Indonesia (CSI) tersebut.

Melihat potensi penerapan e-learning ini, Dwijoko menjembatani SMP Muh Nanggulan dengan Sanako Connect yang merupakan software pembelajaran dari Finlandia. Kemudahan penggunaan platform ini mendorong Dwijoko dan tim CSI untuk memfasilitasi SMP Muh Nanggulan dalam proses pembelajaran siswa yang dilakukan dari rumah.

Selain itu, inisiasi Dwijoko ini disambut baik kepala SMP Muh Nanggulan Warih Budiarti SS. Pihaknya berharap embrio kerja sama ini dapat meningkatkan performa belajar siswa yang selama belajar dari rumah masih belum stabil.

"Kami yakin penggunaan Sanako Connect ini akan memberikan warna tersendiri dalam proses belajar siswa mengingat akan ada banyak kemudahan yang didapat," ungkap Warih.

Implementasi Sanako Connect dari Finlandia ini dapat memberikan platform dan branding yang bermanfaat bagi SMP Muhammadiyah Nanggulan. Berkat inisiasi kerja sama dari Dwijoko beserta tim CSI, SMP Muh Nanggulan siap menghadapi pembelajaran di era digital. (Feb)-d



KR-Istimewa

Kerja sama SMP Nanggulan didukung CSI dan Sanako Connect.

Seni Budaya di HUT SMPN 15

YOGYA (KR) - Meskipun secara virtual, namun berbagai kegiatan seni budaya akan mewarnai HUT ke-26 SMPN 15 Yogyakarta. Digelar pentas guru dan karyawan serta lomba seni bagi siswa.

"Penggambilan gambar untuk pentas seni guru dan karyawan di halaman dalam sekolah pada Jumat 2 Oktober, yang akan ditayangkan saat upacara HUT, Senin 5 Oktober 2020. Siswa bisa mengikuti dari rumah masing-masing," jelas Kepala SMPN 15 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti MPd BI, belum lama ini.

Guru dan karyawan membawakan tari daerah Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Maluku. Termasuk Kepala SMPN 15 ikut menari Bali. Ada pula beberapa guru yang tampil sebagai pengrawit gamelan membawakan gendhing dolanan.

Saat puncak acara yang merupakan hari H ulang-tahun, guru dan karyawan melaksanakan upacara di halaman sekolah mengenakan busana Jawa gagrag Ngayogyakarta dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, jaga jarak dan memakai masker. Selanjutnya penayangan pentas seni guru dan karyawan. Jalannya upacara ditayangkan melalui kanal Youtube dan Instagram. Siswa mengikuti di rumah masing-masing.

Meskipun tidak ikut upacara namun siswa mengikuti aneka lomba seni dengan cara mengirimkan video kepada guru yang menjadi juri. Meliputi lomba karaoke lagu pop Indonesia, baca puisi, tari, gitar klasik, juga lomba poster.

Bukan hanya siswa, guru dan karyawan usai upacara mengikuti berbagai lomba. Di antaranya karaoke dan masak. Di samping itu bakti sosial penyerahan paket sembako, yang dananya berasal dari guru. (War)-d

KELOLA KEUANGAN SECARA BAIK

Bupati Gunungkidul Raih Lima Kali WTP

WONOSARI (KR) - Periode terakhir pemerintahan Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos banyak meraih prestasi tingkat nasional. Pada Jumat (2/10) Pemkab Gunungkidul meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Penghargaan diserahkan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi DIY Sahat MT Panggabean di rumah dinas bupati. Acara dihadiri Sekda Gunungkidul Ir Drajat Ruswandono MT, Asek III Ir Anik Indarwati MSi, Kepala Dinas Kominfo Kelik Yudianto SSos MM dan sejumlah pejabat lainnya. Penghargaan WTP ini untuk yang kali-

ma kalinya diterima Bupati Gunungkidul. "Pengelolaan keuangan yang baik hendaknya terus ditingkatkan dalam rangka mewujudkan pemerintah yang bersih untuk pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat," kata Kakanwil DJPB DIY Sahat MT Panggabean dalam sambutannya.

Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos menyambut gembira penghargaan yang diperoleh selama lima tahun berturut-turut ini. WTP merupakan penghargaan yang menandakan pengelolaan keuangan selama ini sudah pada regulasi yang benar, sesuai dengan ketentuan pemerintah. Bupati juga memberikan apresiasi jajaran pemerintah yang telah be-



KR-Endar Widodo

Bupati terima penghargaan WTP kelima.

kerja keras untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang baik. Penghargaan ini juga bukan hanya milik pemerintah, tetapi

milik seluruh masyarakat Gunungkidul. Tercapainya prestasi ini merupakan kolaborasi pemerintah, masyarakat dan seluruh pi-

hak yang ada di Gunungkidul. "Mudah-mudahan di tahun-tahun yang akan datang semakin baik," tambahnya. (Ewi)-d

CEGAH PENULARAN COVID DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN

Kampus Perketat Penegakan Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Pencegahan penularan Covid-19 akan bisa dilaksanakan secara baik apabila ada kesadaran dan kedisiplinan dalam penegakan protokol kesehatan. Keberadaan kampus memiliki peran penting sebagai motor penggerak perubahan dengan mahasiswa sebagai 'agent of change' dapat melakukan berbagai macam gerakan kampanye melawan penyebaran Covid-19. Sehingga terjadinya penularan atau kemungkinan terjadinya kluster di lingkungan pendidikan bisa dicegah sejak awal.

"Penegakan protokol kesehatan di lingkungan kampus menjadi prioritas bagi UMBY, selain wajib mengenakan masker, menjaga jarak, pengukuran suhu dan rajin mencuci tangan. Protokol kesehatan yang ditetapkan di lingkungan UMBY di antaranya meniadakan rapat secara offline diganti dengan online. Kalaupun tetap harus diadakan pertemuan secara offline, UMBY membatasi jumlah orang

yang rapat maksimal 10 orang dengan tetap meninggalkan protokol kesehatan," kata Kabiro Kemahasiswaan sekaligus Ketua Tim Covid UMBY Nur Fachmi Budi Setia. Maksi didampingi Kabag Humas UMBY Widadarta MM di Yogyakarta, Sabtu (3/10).

Menurut Nur Fachmi, selain beberapa hal di atas pihaknya juga menerapkan SOP bagi yang akan berkunjung ke kampus se-

lama pandemi Covid masih berlangsung. Di antaranya mengukur suhu tubuh di depan pintu gerbang bagi tenaga pendidikan atau dosen yang akan beraktivitas di kampus maupun bagi mahasiswa yang akan mengurus kebutuhan akademik di kampus. Selain itu UMBY juga menyiapkan wastafel portabel di depan setiap Gedung UMBY.

"Kami meniadakan segala macam kegiatan kemahasiswaan di lingkungan

kampus UMBY dan mengantiinya secara online. Untuk kebersihan, dilakukan penyemprotan disinfektan 1 minggu sekali di seluruh area kampus UMBY. Sedangkan untuk mengurangi beban mahasiswa, UMBY bekerja sama dengan alumni memberikan bantuan berupa sembako kepada para mahasiswa perantau terdampak Covid yang masih berada di DIY," jelasnya.

Komentar senada diungkapkan oleh Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukmini. Menurutnya, kampus harus berperan aktif dalam penegakan protokol kesehatan untuk mengantisipasi adanya penyebaran

Covid-19 dan kluster baru. Untuk itu komunikasi menjadi sangat penting dalam menyampaikan pesan publik agar masyarakat disiplin menerapkan protokol kesehatan. Karena perilaku kesehatan masyarakat merupakan ujung tombak dalam menghentikan penyebaran Covid-19.

"Penegakan protokol kesehatan di kampus kami dilakukan dengan pengecekan suhu dan wajib cuci tangan dengan sabun sebelum masuk ruang kerja. Adapun untuk kegiatan perkuliahan semester ini masih dilakukan daring. Meski begitu bagi mahasiswa yang harus penelitian di lab, di kampus, diizinkan dengan menerapkan protokol kesehatan," ungkap Ambar. (Ria)-d

Pemkot Kaji Shelter Khusus Tenaga Medis

YOGYA (KR) - Usai mengoperasikan Shelter Tegalrejo sebagai tempat isolasi bagi pasien Covid-19 dengan status Orang Tanpa Gejala (OTG), Pemkot Yogya kini mengkaji shelter khusus bagi tenaga medis. Salah satu lokasi yang dikaji ialah kawasan Umbulharjo. Bahkan ada satu hotel di sana yang siap memberikan pelayanan.

"Kami akan selesaikan kajiannya. Para tenaga medis intensitas pekerjaannya semakin tinggi. Kalau mereka harus pulang yang menempuh jarak cukup jauh, akan semakin melelahkan. Sehingga kami coba fasilitasi shelter bagi mereka," urai Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Sabtu (3/10).

Lokasi shelter bagi tenaga medis di wilayah Umbulharjo mempertimbangkan keberadaan rumah sakit rujukan Covid-19 yang dikelola Pemkot Yogya. Terutama RS Jogja maupun RS Pratama yang keduanya cukup dekat dengan Umbulharjo. Akan tetapi Pemkot juga perlu melakukan sosialisasi terlebih dahulu dengan warga sekitar agar saling memberikan dukungan. Sementara Wakil Walikota Yogya

Heroe Poerwadi menambahkan sembari melakukan kajian pihaknya juga tengah mengkomunikasikan dengan Dinas Kesehatan. Terutama guna menajaring masukan dari para tenaga medis apakah membutuhkan shelter atau tidak. Meski demikian, tempatnya akan tetap disediakan. Sehingga jika sewaktu-waktu ada tenaga kesehatan yang butuh shelter, bisa langsung dipenuhi. "Ada satu hotel yang bersedia tempat usahanya dijadikan shelter bagi tenaga medis. Jadi khusus untuk mereka, dan terpisah dari tamu umum. Tapi nanti pemanfaatannya tergantung dari para tenaga kesehatan," jelasnya.

Shelter bagi tenaga kesehatan kelak tidak hanya kebutuhan tempat istirahat melainkan juga logistik yang akan dipenuhi oleh Pemkot. Begitu juga akses transportasi untuk berangkat dan pulang kerja. Sehingga tenaga medis memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat.

Sementara di Shelter Tegalrejo saat ini sudah ditempati 14 pasien OTG. (Dhi)-d

Posisi Data Saintis 'Hot' di Era Industri 4.0

SLEMAN (KR) - Data saintis menjadi posisi yang hot di era revolusi industri 4.0 di mana data mendrive pengembangan organisasi dan bisnis. Karenanya, perlu dibuatkan konsep yang mendekatkan sains data kepada pemikiran desain sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan menjadi faktor penentu kesuksesan bisnis. Sains data adalah sebuah proses yang menjawab problematika dengan solusi berbasis analisa dan pemodelan AI.

Dhomas Hatta Fudholi PhD mengemukakan hal tersebut dalam media daring dari Kampus UII JI Kaliurang, Sabtu (3/10). Hal tersebut disampaikan sesuai menjadi pembicara dalam Webinar Series on Informatics #2. Narasumber lain seminar adalah Dr Song Wan Li (Nanjing Xiaozhuang University, China) dan Dr Dini Oktarina DH (Taylor University, Malaysia). Webinar series dilaksanakan sebagai perwujudan program Global Engagement Grant (GEG) yang diberikan Direktorat Kemitraan Universitas Islam Indonesia (UII) kepada Jurusan Informatika UII. Webinar series selanjutnya akan

diselenggarakan 17 dan 31 Oktober mendatang.

Berbicara dengan tema 'When Data Science Meets Design Thinking', Hatta menyebutkan kebutuhan akan kedua hal yang berbeda ini menjadi tantangan. Data saintis focus membuat AI, sedang design thinking mau tidak mau harus dapat berinteraksi dengan lainnya. 'Ke depan, seorang data saintis perlu tahu design thinking meski dalam tim tetap harus ada design thinking yang berdedikasi,' jelasnya. Meski demikian bisa dikatakan, keduanya menjadi beriringan.

Fokus data yang digunakan pada sains data disebutnya adalah data yang dipakai sebagai fitur untuk pembuatan model yang akan mengenali pola. Sebagai contoh Dosen Prodi Informatika Program Sarjana FTI UII, dalam melihat pola pelanggan. Pengenalan pola pelanggan dari data transaksi dan demografi pada sebuah platform jual beli menjadi sebuah proses otomatis yang dapat meningkatkan awareness stakeholder dalam berbagai macam konteks, misalnya kebijakan marketing yang terarah. (Fsy)-d

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FIKES UNRIYO

Penyuluhan dan Pemeriksaan IVA Test di Lapas

YOGYA (KR) - Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Respati Yogyakarta (Unriyo) mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat di Lembaga Pemasayakatan Perempuan Kelas IIB Yogyakarta. Bentuk pengabdian berupa penyuluhan kesehatan terkait pandemi Covid-19 dan deteksi dini kanker serviks dengan IVA test.

Ketua Tim Pengabdian Dosen FIKES Unriyo Dheska Arthyka Palifiana SST MKes, menjelaskan pengabdian ini melibatkan tiga dosen Unriyo, dibantu dua bidan dari

Klinik Pratama. Selain dirinya, anggota tim lain, Sitti Khadijah SST MKes dan Tia Amestiasih SKep Ns MKep. Jumlah warga binaan yang menjalani IVA test sebanyak 50 orang. Hasilnya, semua negatif tidak mengarah ke kanker serviks. Tapi, wartu kanker banyak yang menderita keputihan dan erosi portio (perluakan ujung leher rahim). Apabila tidak segera diobati keputihan yang menetap dapat menimbulkan penyakit.

"Keputihan dan erosi portio mungkin karena kualitas air di Lapas, juga masalah personal hygiene

dan penggunaan pantyliner yang terlalu sering," jelas Dheska, Sabtu (3/10),

seusai pemeriksaan IVA test.

Kegiatan diawali de-



KR-Istimewa

Warga binaan Lapas Perampuan antusias mengikuti penyuluhan kesehatan reproduksi dan Covid-19.

ngan penyuluhan Covid-19 dan IVA test. Sedangkan pemeriksaan mulai pukul 10.00 sampai 12.00 WIB. Warga binaan sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Saat penyuluhan banyak muncul tanya jawab dan diskusi ringan. Dari hasil pemeriksaan seorang warga binaan dianjurkan melakukan pemeriksaan papsmear untuk penegakan diagnosa yang lebih akurat. Selain itu, ada 8 warga binaan yang sekaligus dilakukan pencahutan AKDR atau IUD, karena masa pemakaian IUD sudah melewati batas waktunya. (Ben)-d